

## ***Teknik Resin Untuk Souvenir Sebagai Upaya Pemberdayaan Pemuda Desa Kuala Alam Dalam Upaya Peningkatan Produk Usaha Bumdesa Kuala Alam***

Edy Haryanto, ST., MT <sup>1</sup>, Faisal Ananda ST., MT. <sup>2</sup>, Fazrian, A.Md <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Teknologi Rekayasa, Politeknik Negeri Bengkalis, [Edyharvanto@polbeng.ac.id](mailto:Edyharvanto@polbeng.ac.id)

<sup>2</sup> Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Politeknik Negeri Bengkalis  
[faisalananda@polbeng.ac.id](mailto:faisalananda@polbeng.ac.id)

<sup>3</sup> Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri, [Fazrian@polbeng.ac.id](mailto:Fazrian@polbeng.ac.id)

---

### **Abstrak**

Kuala Alam merupakan suatu desa yang sedang berkembang dan mau meningkatkan pengembangan produk untuk peningkatan kualitas dan efektifitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan tanggap terhadap peluang pasar. Berdasarkan permintaan dari pihak pengelola BUMDesa Kuala Alam, Tim PKM memberi kontribusi berupa Ipteks pembuatan souvenir dari Teknik Resin dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pemuda Desa Kuala Alam. Pengabdian ini bertujuan Memberi wawasan tentang souvenir yang menggunakan teknik resin; Mengenalkan dan memberi pelatihan tentang perancangan alternatif souvenir; Dan melaksanakan pendampingan tentang pembuatan model, cetakan silicon dan pengecoran teknik resin. Adapun hasil yang dapat dicapai diantaranya adalah: Peserta pelatihan mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk teknik resin, Dapat membuat dan menghasilkan souvenir dengan teknik resin berupa 'Resin Bening Berisi Relief untuk hiasan meja dengan bentuk "Kapal Lancang Kuning, Tanjak dan Ikan Terubuk Serta Nenas dan juga beberapa gantungan kunci.

**Kata Kunci:** *Resin, Souvenir, Silicon dan Pelatihan*

### **Abstract**

*Kuala Alam is a village that is developing and wants to increase product development to improve the quality and effectiveness of Human Resources (HR) who are skilled and responsive to market opportunities. Based on a request from the management of BUMDesa Kuala Alam, the PKM Team contributed in the form of science and technology for making souvenirs from Resin Engineering by providing training and mentoring to the youth of Kuala Alam Village. This service aims to provide insight into souvenirs that use resin techniques; Introducing and providing training on alternative souvenir design; And provide assistance regarding model making, silicon molds and resin casting techniques. The results that can be achieved include: Training participants know the tools and materials used for the resin technique, can make and produce souvenirs using the resin technique in the form of 'Clear Resin Containing Reliefs for table decorations in the shape of "Yellow Lancang Ship, Tanjak and Terubuk Fish and Pineapples and also some key chains.*

**Keywords:** *Resin, Souvenirs, Silicon and Training*

### **1. Pendahuluan**

Desa Kuala Alam yang berada di bawah Kecamatan Bengkalis merupakan pemekaran dari Desa Sungai Alam. Pemekaran ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 09 Tahun 2012 tentang Pemekaran Desa dan Kecamatan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, "Desa Kuala Alam Berada disebelah Timur pulau bengkalis dengan luas wilayah sekitar 1000 hektar Dengan jumlah penduduk sebanyak 2.409 Jiwa".

Wilayah Desa Kuala Alam yang terletak dipesisir Pulau Bengkalis terdiri dari area lahan masyarakat, perekebunan, hutan mangrove dan pemukiman masyarakat. Pendirian Badan Usaha Milik Desa Kuala Alam dimaksudkan untuk mewadahi usaha perekonomian masyarakat, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat, menggerakkan perekonomian desa dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa. BUMDesa Kuala Alam memberdayakan masyarakat untuk mendapatkan penghasilan dari BUMDesa itu sendiri. Potensi Desa Kuala Alam berupa produk olahan makanan, hasil kerajinan usaha, usaha ekonomi kreatif serta hasil produk perikanan.



Gambar 1. Lokasi Desa Kuala Alam  
Sumber : Koleksi BUMDesa Kuala Alam

Desa Kuala Alam merupakan suatu desa yang sedang berkembang dan mau meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusiannya. Untuk itu maka perlu dilakukan persiapan yang memadai guna menyongsong semakin berfungsinya desa ini menjadi salah satu tujuan pengembangan produk untuk peningkatan kualitas dan efektifitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan tanggap terhadap peluang pasar sehingga masyarakat Kuala Alam yang notabene sebagai penikmat hasil perekonomian dari aspek tersebut tersebut dapat menikmatinya. Pada tahun 2019, BUMDesa Kuala Alam membentuk unit Perdagangan dan Jasa Kuala Sejahtera yang berperan sebagai agen kebutuhan masyarakat seperti menjual berbagai bahan pangan, pemasok Bantuan Non Tunai masyarakat atau BNT dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Selain itu juga menjual produk dari olahan yang dikembangkan oleh unit pengolahan dan menjual produk-produk ukm masyarakat baik dari desa kuala alam maupun dari daerah lainnya. Pada tahun 2021, BUMDesa Kuala Alam melakukan kerjasama pemasaran dan kemitraan dengan pihak ke tiga di luar pulau bengkalis dengan tujuan meningkatkan pendapatan serta membuka lapangan pekerjaan.

Salah satu aspek yang mendukung pariwisata yaitu adanya cinderamata atau souvenir, karena cinderamata bisa menjadi alat pengenang adanya suatu tempat yang pernah dituju atau di datangi.

istilah cinderamata juga disebut souvenir, Souvenir adalah sesuatu benda yang dianggap sebagai simbol kenangan atas kejadian dan peristiwa yang telah dialami. Menurut kamus The Collins Cobuild Dictionary (2009), pengertian souvenir merupakan benda yang relatif kecil dan harganya tidak mahal, untuk dihadiahkan, disimpan, atau dibeli sebagai kenang-kenangan kepada suatu tempat yang dikunjungi, suatu kejadian tertentu, dan sebagainya. Istilah souvenir berasal dari bahasa Perancis “souvenir” yang artinya untuk mengenang. Dalam bahasa Inggris, kata souvenir diartikan sebagai benda pengingat akan sebuah objek tertentu. Objek yang dimaksud disini adalah tempat, peristiwa, sebuah event, dan orang atau tokoh tertentu.

Dari hasil diskusi dengan Direktur BUMDesa Kuala Alam. BUMDesa Kuala Alam sudah merangkul beberapa mitra kerja sama akan tetapi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Kuala Alam secara *skill* kurang berkembang terutama para pemudanya, terkhusus dalam membidik peluang pasar yang ada di daerah. masing-masing pemudanya masih belum jeli melihat peluang pasar terkait bidang pariwisata, dalam hal ini souvenir.



Gambar 2. Diskusi Bersama Direktur BUMDesa Kuala Alam terkait Pengembangan Sumber Daya Manusia dan BUMDesa  
Sumber : Koleksi BUMDesa Kuala Alam

Berdasarkan analisa situasi, maka permasalahan yang dihadapi mitra mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kurangnya pengenalan dan pengetahuan ipteks terkait dengan adanya pengadaan souvenir yang bisa menjadi andalan daerah.
2. Belum memiliki ipteks dan pengetahuan tentang pembuatan cetakan menggunakan bahan silicon
3. Belum memiliki ipteks terkait pembuatan desain souvenir dari bahan resin yang bisa membangkitkan daya kreativitas mereka.
4. Kurangnya pengetahuan terhadap ketersediaan alat dan Material yang diperlukan untuk membuat souvenir dari bahan Resin.

Untuk itu solusi yang ditawarkan kepada pihak Bumdesa Kuala alam dengan mengadakan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Souvenir dengan “Teknik Resin” sebagai salah satu cara untuk membuat souvenir berupa gantungan kunci, plakat, hiasan

meja, hiasan meja dan lain sebagainya sesuai kearifan lokal.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dalam rangka memberi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, Tim PKM akan memberikan beberapa alternatif desain untuk souvenir yang nantinya sebagai acuan pemicu kreativitas peserta, serta teknik pembuatannya dengan teknik resin kemudian diberi pelatihan kepada pemuda di Desa Kuala Alam. Total waktu kegiatan pelatihan yang disertai pendampingan akan dilaksanakan selama empat bulan. Pelatihan dan pendampingan tentang teknik resin untuk souvenir dan teknik mendesain alternatif souvenir akan dilaksanakan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Merancang atau mendesain Souvenir Daerah Bengkulu
2. Membuat cetakan menggunakan bahan silicon
3. Pengenalan Teknik Resin
4. Pengembangan Alternatif teknik reproduksi dengan teknik Resin
5. Pengembangan kreatif finishing desain souvenir

Untuk melaksanakan tahapan kegiatan sebagai solusi dari permasalahan mitra tersebut, maka rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Rencana Rangkaian Kegiatan PKM**

Langkah 1	<p>Pemetaan Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengenalan dan pengetahuan ipteks terkait dengan adanya pengadaan souvenir yang bisa menjadi andalan daerah.</li> <li>2. Belum ada ipteks dan pengetahuan tentang pembuatan cetakan menggunakan bahan silicon</li> <li>3. Belum memiliki ipteks terkait pembuatan desain souvenir dari bahan resin yang bisa membangkitkan daya kreativitas mereka.</li> <li>4. Kurangnya pengetahuan terhadap ketersediaan alat dan Material yang diperlukan untuk membuat souvenir dari bahan Resin.</li> </ol>
Langkah 2	<p>Solusi yang ditawarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merancang atau mendesain Souvenir sesuai kearifan lokal</li> <li>2. Membuat cetakan menggunakan bahan silicon</li> <li>3. Memberi pelatihan terkait :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik Resin</li> <li>b. Pengembangan Alternatif teknik reproduksi dengan teknik Resin</li> <li>c. Pengembangan kreatif finishing desain souvenir</li> </ol> </li> </ol>
Langkah 3	<p>Metode pendekatan yang ditawarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Survey untuk mengetahui permasalahan mitra, mencari kesepakatan tentang metode pelaksanaan dan waktu kegiatan</li> <li>2. Membuat desain dan cetakan Souvenir dari bahan silicon hingga menjadi souvenir dengan bahan baku Resin sekaligus</li> </ol>

<p>Langkah 4</p>	<p>menyampaikan pengetahuan kepada mitra tentang bagaimana membuat cetakan dari silicon, membuat desain dan mencetak produk souvenir</p> <p>Partisipasi mitra</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mitra memberikan masukan dan pendapat tentang permasalahan, metode dan waktu pelaksanaan kegiatan</li> <li>2. Mitra mengikuti proses pemberian pelatihan dan penyampaian manfaat pelatihan sehingga perangkat BUMDesa dapat memanfaatkannya dengan baik.</li> </ol>
<p>Langkah 5</p>	<p>Evaluasi pelaksanaan Program dan keberlanjutan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim pengabdian akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pembuatan cetakan dan pelatihan</li> <li>2. Tim pengabdian akan melakukan tindakan koreksi dan konsultasi teknis kembali bila program yang dilakukan belum sesuai dengan target luaran yang diharapkan</li> </ol>

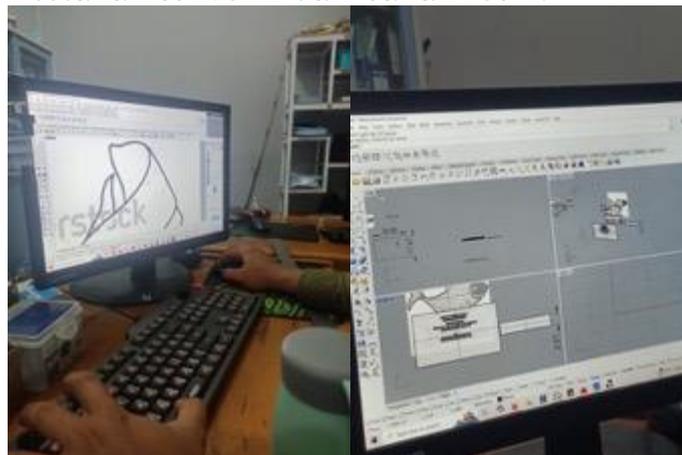
Sumber: Data olahan, 2024

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

a. Koordinasi pihak BUMDesa dan Pemilihan Souvenir

Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak Bumdesa Kuala alam untuk membahas tentang bahan cetakan souvenir, model desain souvenir dan bahan souvenir. Setelah koordinasi dilaksanakan dan mendapat model cetakan dan souvenir yang akan dibuat, Maka selanjutnya tim Pengabdian mengadakan rapat internal untuk menentukan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan souvenir, disini tim pengabdian memutuskan untuk membuat bahan cetakan dari bahan silicon agar dapat digunakan beberapa kali cetakan souvenir dari bahan resin.



Gambar 3. Desain Souvenir yang akan Dibuat  
 Sumber: Hasil Desain menggunakan Software komputer

b. Tahap Persiapan Pembuatan Cetakan Silicon.

Pembuatan cetakan silicon dilaksanakan di Kampus Politeknik Negeri Bengkalis dengan dibantu beberapa orang mahasiswa. Langkah Awal pembuatan cetakan silicon dimulai dengan mendesign model yang telah disepakati Bersama pihak BumDesa Kuala Alam yakni Souvenir

berupa “tanjak”, “Ikan Terubuk” dan beberapa mainan kunci seperti “nanas” dan “hati”.



Gambar 4. Cetakan Tanjak dan Ikan Terubuk dari Bahan Triplex  
Sumber: Hasil Olahan 2024

c. Pembuatan Cetakan Silicon

Langkah awal dalam pembuatan cetakan silicon ini dimulai dari persiapan pengumpulan alat-alat dan bahan yang sudah dibeli dan didapatkan yakni berupa alat gergaji potong, pisau carter, gunting dan mesin gerinda. Sedangkan untuk bahan-bahan yang digubakan adalah triplex, kayu, lem, dempul, amplas, silicon rubber, Resin Bening dan katalis. Setelah semua bahan tersedia hasil desain dipindahkan ketriplex untuk dijadikan cetakan awal dengan ketebalan yang telah disepakati. Cetakan dari triplex yang telah dibuat sebelumnya ditempelkan diatas triplex yang datar kemudian dibuat dinding pada setiap sisinya agar disaat penuangan silicon tidak keluar dari wadah yang telah dibuat.



Gambar 5. wadah Cetakan Ikan Terubuk dari Bahan Triplex  
Sumber: Hasil Olahan 2024

Setelah wadah cetakan selesai dibuat, Langkah selanjutnya menuangkan silicon kedalam wadah cetakan. Silicon rubber dicampur dengan katalis yang berwarna biru dengan perbandingan 1 kg silicon: 30 ML Katalis. Kemudian diaduk hingga merata, selanjutnya dituang kedalam wadah cetakan, untuk proses pengeringan yang baik ditunggu 24 jam untuk melepaskan cetakannya. Perlu diperhatikan disaat membuat cetakan silicon ini permukaan lantainya harus benar-benar

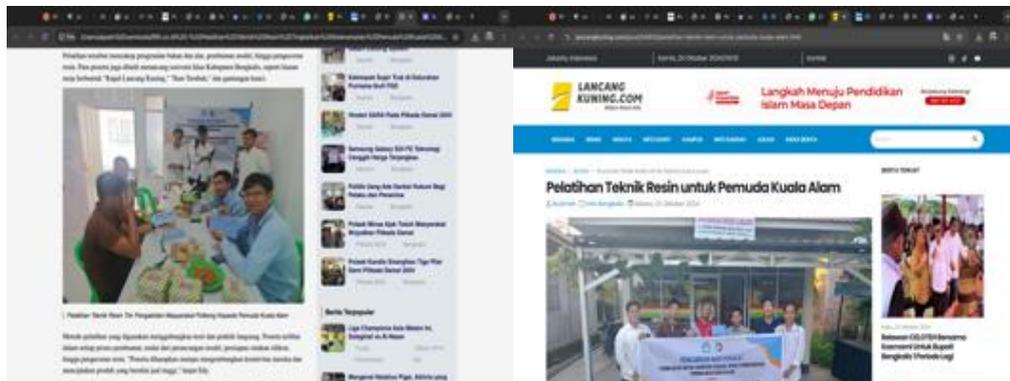
rata jangan sampai ada yang miring untuk mendapatkan hasil cetakan yang baik.



Gambar 6. Penuangan Silicon Rubber pada Wadah Cetakan  
Sumber: Hasil Olahan 2024

- d. Penyerahan Cetakan Silicon dan Souvenir kepada BUMDesa sekaligus Pelaksanaan Pelatihan membuat cetakan Silicon dan Mencetak Souvenir Menggunakan Bahan Resin.

Penyerahan Cetakan Silicon dan Souvenir telah dilaksanakan pada hari Senin, (21/10/2024) Di Gerai BUMDesa Kuala Alam Kabupaten Bengkalis. Penyerahan ini diterima langsung Oleh Ketua BUMDesa Kuala Alam dan sudah dipublikasi di media massa elektronik Lancang Kuning.Com dan RRI.Co.Id.



Gambar 7. Berita Media Massa Elektronik Pelaksanaan Pelatihan Teknik Resin Untuk Pemuda Kuala Alam  
Sumber: Media Elektronik Lancang Kuning.com dan RRI.Co.Id

Setelah penyerahan Cetakan Silicon dilaksanakan Selanjutnya mengadakan pelatihan kepada perwakilan pemuda desa dan sebagai usaha untuk pengembangan produk usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Kuala Alam. Program ini diikuti oleh 12 peserta dengan Mengenalkan dan memberi pelatihan tentang perancangan alternatif souvenir; Dan melaksanakan pendampingan tentang pembuatan model, cetakan silicon dan pengecoran teknik resin. Adapun metode yang digunakan yaitu berupa pelatihan dan pendampingan Para peserta juga dilatih merancang souvenir khas Kabupaten Bengkalis, seperti hiasan meja berbentuk "Kapal Lancang Kuning," "Ikan Terubuk," dan

gantungan kunci.



Gambar 8. Pelatihan Pembuatan Cetakan Silicon dan Pengecoran Souvenir Resin  
Sumber: Media Foto Pelatihan BumDesa Kuala Alam 2024

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dengan judul “Teknik Resin Untuk Souvenir Sebagai Upaya Pemberdayaan Pemuda Desa Kuala Alam Dalam Upaya Peningkatan Produk Usaha BumDesa Kuala Alam” telah dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 21 Oktober 2024 dengan melakukan pelatihan dan penyerahan cetakan dan Pengecoran Resin ke BUMDesa dan Pemuda Desa Kuala Alam. Program ini menghasilkan desain dan prototipe souvenir khas Bengkalis yang dapat diproduksi secara massal oleh BUMDesa. Selain itu, diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang teknik resin, bahan dan alat yang digunakan, serta kemampuan memproduksi souvenir dengan kualitas yang baik sebagai Upaya untuk peningkatan produk usaha BumDesa Kuala Alam serta menjalin Kerjasama yang berkesinambungan antara Politeknik Negeri bengkalis dan Bumdes Kuala Alam.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu tim juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Kegiatan ini.

#### 6. Daftar Pustaka

Aryo Sunaryo 2011 Ornamen Nusantara Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia, Semarang: Penerbit Dahara Prize.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Bengkalis Dalam Angka 2024. Volume 16 2024.

Bram Palgunadi 2007 Disain Produk, Bandung: Penerbit ITB.

John McHardy Sinclair, 2009 Collins Cobuild Series Heinle Cengage Learning.

Rafiah, WJ., & Nurlaili Sari. 2021. Workshop dan Pelatihan Penerapan Marketing Strategi melalui Standarisasi Produk

untuk Meningkatkan Pendapatan BUMDesa Kuala Alam sebagai Reseller Produk Ikan Lomek Kering di Bengkalis. *Tanjak: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1)  
P3M Polbeng, 2022. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis, Politeknik Negeri Bengkalis.